

KURIKULUM PROGRAM
STUDI ILMU KESEHATAN
ANAK

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2020

LEMBAR PENGESAHAN

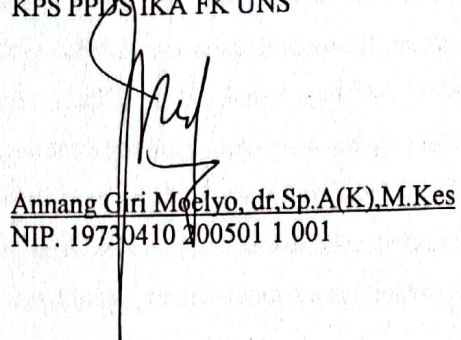
Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret disahkan pada tanggal 31 Desember 2019.

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Kedokteran UNS



Dr. Reyiono, dr., Sp.P(K)
NIP. 19651030 2003 2 1 001

Disetujui oleh,
KPS PPDS IKA FK UNS



Annang Giri Moelyo, dr.Sp.A(K),M.Kes
NIP. 19730410 200501 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dari program studi ilmu kesehatan anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dapat menyelesaikan penyusunan kurikulum program studi Ilmu Kesehatan Anak tahun 2020. Kurikulum pembaharuan tahun 2020 ini merupakan acuan pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan institusi untuk menerapkan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak tahun 2020 ini merupakan hasil evaluasi dan penyesuaian dari kurikulum yang sebelumnya telah diterapkan, yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada sistem kredit semester atau SKS, yang dalam kurikulum perguruan tinggi diekuivalenkan dengan mata kuliah. Sehingga pembaharuan dari blueprint kurikulum berbasis kompetensi yang dimiliki oleh program studi ilmu kesehatan anak sebelumnya terdiri dari perumusan profil lulusan, penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara makro, meso dan mikro.

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan pedoman-pedoman yang berlaku sebagai dasar implementasi proses pembelajaran. Pedoman tersebut diantaranya adalah Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012, Undang-undang Pendidikan Kedokteran Nomor 20 tahun 2013, Peraturan Rektor Nomor 317/UN27/PP/2012 dan lain-lain. Sedangkan profil lulusan ditentukan berdasar pada kebutuhan masyarakat, tantangan secara global dan ranah visi misi program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Perkembangan pendidikan kedokteran sangat dinamis, sehingga buku kurikulum ini tentu akan selalu dilakukan evaluasi dan monitoring sebagai bentuk penjaminan mutu proses pendidikan. Dengan adanya buku kurikulum ini juga diharapkan sebagai blueprint atau acuan aktualisasi proses pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Semoga kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS ini membawa perubahan program studi ke arah yang lebih baik lagi. Terimakasih.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Blueprint Kurikulum	
2.1 Visi, Misi dan dan Tujuan Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS	8
2.2 Deskripsi Profil Lulusan	9
2.3 Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	11
2.4 Penjabaran capaian pembelajaran dengan bahan kajian kedokteran	25
2.5 Distribusi bahan kajian dengan aktivitas pembelajaran	31
2.6 Pemetaan kurikulum dengan aktivitas pembelajaran (meso kurikulum)	33
2.7 Rencana Pembelajaran Semester	38
2.8 Penilaian hasil belajar tahap Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	38
Bab III Penutup	44
Lampiran Rencana Pembelajaran Semester	45

BAB I PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) berdiri pada tanggal 11 Januari 1976, dengan dasar hukum Keppres. No. 10 tanggal 8 Maret 1976 (lampiran). Merupakan hasil “merger” Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII).

Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS telah berusia 13 tahun dan telah memasuki tahap pengembangan dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas institusi agar tetap memiliki mutu yang baik dengan daya saing tinggi. Prodi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS berhasil mempertahankan mutu pengelolaannya dengan mendapatkan predikat institusi dengan akreditasi B (Baik Sekali) dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia yaitu pada tahun 2012, dengan SK nomor 16/Kep/Kolegium-IKA/IV/2012 tanggal 4 April 2012, dan dilakukan akreditasi KIKA pada tahun 2015 dengan SK nomor 51/Kep/Kolegium-IKA/IV/2015 tanggal 30 April 2015, dengan akreditasi B. Akreditasi melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) juga telah dilakukan pada tahun 2017, dengan hasil akreditasi “Sangat Baik” atau A dengan SK No. 0475/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017.

Sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS turut serta mencapai cita-cita konstitusional negara Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memproduksi lulusan yang kompeten di bidang ilmu kesehatan anak yang berwawasan Global. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis bagi terselenggaranya pendidikan tinggi dengan mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sehingga mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK-UNS harus mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini

merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi.

Dalam penjelasan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia No. 29 tahun 2004 tentang Praktik kedokteran, disebutkan bahwa standar pendidikan profesi dokter dan dokter gigi adalah standar yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, apabila setiap komponen pendidikan yang terkait dengan pendidikan dokter spesialis mempunyai standar yang sama maka dokter spesialis yang dihasilkan akan dijamin mempunyai mutu yang sama pula.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Kurikulum di program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS didasarkan kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian (*professional higher education*) berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*) melalui pembelajaran yang bersifat *student centered, problem solving oriented, integrated teaching, community oriented, elective posting, self-directed learning*.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor no. 317/UN27/PP/2012 tentang pengelolaan pendidikan dan penyelenggaraan pembelajaran jejang pendidikan dokter. Surat Keputusan Mendiknas no. 045/U/2002 tentang kompetensi terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayuh dengan kompetensi utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi nomor 3162/D/T/2005 dan Surat Keputusan Rektor nomor 687/J27/PP/2005 tentang pembentukan program studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS, Pendidikan ilmu kesehatan anak dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu tahap PPDS dengan beban studi 125 SKS selama 8 semester. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional level kompetensi dan supervisi peserta didik FK UNS di RSUD dr. Moewardi no. RSDM/SPO.A/DIK/039 tanggal 5 Mei 2015 tentang level kompetensi PPDS 1 beserta "PIN".

Rata-rata masa studi mahasiswa pada program studi Ilmu Kesehatan Anak adalah 4 tahun 6 bulan. IPK rata-rata 3,1 dan pada tahap profesi dokter rata-rata 3,1.

Keluarnya Peraturan Mendikbud No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijadikan dasar rekonstruksi kurikulum tahun 2015. Dari 8 standar dalam SNPT,

standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian menjadi pertimbangan utama dalam melakukan restrukturisasi pembelajaran pendidikan kedokteran, kajian mata kuliah wajib dan pilihan serta penetapan jumlah beban studi tiap mata kuliah. Restrukturisasi blueprint kurikulum mengacu pada profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SNPT, yang kemudiandijabarkan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan sikap sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Setiap lima tahun sekali, telah dilakukan peninjauan kembali kurikulum, terutama pada tingkat meso dan mikro kurikulum. Berdasarkan hasil eksplorasi evaluasi yang menghadirkan pimpinan fakultas dan program studi, dosen di lingkungan prodi IKA FK UNS, alumni, dan pengguna lulusan yang telah dilaksanakan pada Desember 2016 merumuskan beberapa poin penting. Diantara yaitu:

1. Penyusunan desain pengembangan ekstrakurikuler sesuai visi komunitas.
2. Optimalisasi pemanfaatan website
3. Perencanaan penelitian lebih terintegrasi setiap tahun
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal
5. Membuat kerjasama penelitian dengan bagian/institusi lain.
6. Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
7. Mengadakan workshop penelitian dan penulisan jurnal Internasional
8. Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
9. Membuat perencanaan tahunan kuliah tamu dari luar negeri
10. Membuat perencanaan kegiatan ilmiah di tingkat Internasional bagi peserta didik setiap tahun.
11. Mencari peluang pendanaan keikutsertaan peserta didik di tingkat Internasional
12. Menyusun MoA untuk MoU yang sudah dilakukan dengan institusi Internasional
13. Mencari peluang sumber dana lain dalam bentuk kerjasama dengan institusi/komunitas lain.
14. Membuat program pendampingan terhadap peserta didik
15. Revisi PPK
16. Mengadakan pameran pendidikan atau *roadshow* promosi program studi

Berdasarkan hasil eksplorasi lokakarya tersebut, maka dari program studi telah membentuk tim pengembangan kurikulum untuk membuat kurikulum 2020. Langkah yang telah dilaksanakan oleh program studi adalah:

1. Pembuatan draft meso kurikulum
2. Pembentukan tim draft silabus blok berdasarkan meso kurikulum yang baru
3. Koordinasi secara rutin internal.
4. Melakukan pleno sebagai media koordinasi dengan tujuan menyamakan persepsi dan saling memberikan input konten secara *spiral*.
5. Dibentuk tim finalisasi kurikulum yang membantu mereview secara detail silabus pembelajaran per semester.

BAB II

BLUEPRINT KURIKULUM

2.1 Visi, Misi dan dan Tujuan Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS

A. Visi

“Mewujudkan program studi dokter spesialis anak bereputasi internasional, menghasilkan dokter spesialis anak yang professional, berorientasi komunitas, dan berkontribusi terhadap kesehatan remaja dan perlindungan anak pada tahun 2023”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis anak yang berkompetensi dan berorientasi komunitas
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang bereputasi internasional dan berorientasi komunitas
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada komunitas kesehatan anak dan berperan aktif pada kesehatan remaja dan perlindungan anak
4. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional, di bidang Tri Dharma perguruan tinggi
5. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anak yang berkompetensi sesuai standar kolegium ilmu kesehatan anak

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anak yang berorientasi komunitas kesehatan anak
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang dipresentasikan dalam forum internasional
3. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kesehatan anak yang berorientasi komunitas
4. Terselenggaranya pengabdian kepada komunitas kesehatan anak
5. Terselenggaranya kerjasama dengan pihak lokal dan internasional

2.2 Deskripsi Profil Lulusan

Berdasarkan kajian visi, misi, dan tujuan program studi, serta menganalisis kebutuhan masyarakat sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia, maka penyelenggaraan prodi Kedokteran FK UNS ingin mewujudkan lulusan spesialis anak dengan empat profil lulusan sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsi

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
Profesional	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk senantiasa meningkatkan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang berkualitas bagi anak dan lingkungannya melalui pelayanan dan perilaku yang bermoral dan beretika, taat azas dan hukum, akuntabel serta mampu menjada kesehatan pribadi yang optimal.
Advokator (<i>Health Advocate</i>)	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk membagikan keahlian dan pengalamannya untuk kesejahteraan anak, keluarga dan lingkungannya.
Kolaborator (<i>Collaborator</i>)	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja sama secara efektif dengan profesi kesehatan maupun non kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.
Ilmuwan (<i>Scholar</i>)	Mampu mendemonstrasikan komitmen jangka panjang untuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan anak melalui belajar sepanjang hayat dan diseminasi keilmuan, pelayanan berbasis bukti, dan pengembangan ilmu kesehatan anak. Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.
Manajer (<i>Manager</i>)	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.

<i>Pimpinan (Leader)</i>	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa membimbing anak, keluarga dan lingkungannya mengupayakan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang terbaik dan memotivasi teman sekerjanya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.
<i>Pembaharu (agent of change)</i>	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja demi kebutuhan dan kepentingan anak, keluarga dan lingkungannya serta menyokong upaya pemanfaatan setiap sumber daya untuk menghasilkan perubahan menuju perbaikan.
<i>Care Provider</i>	Spesialis anak yang mampu memahami prinsip dasar kebutuhan pasien (fisik, mental, dan social) dan mengetahui penatalaksanaan holistic meliputi kuratif, preventif, dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan, dan memenuhi standar kualitas tertinggi.
<i>Clinical Decision Maker</i>	Spesialis anak yang mampu melakukan telaah kritis terhadap keputusan klinis dengan mempertimbangkan efikasi segala sumber daya yang tersedia untuk kemanfaatan kesehatan individual dan komunitas.
<i>Communicator and Educator</i>	Spesialis anak yang mampu sebagai pendidik dan komunikator untuk mengajak, mengajarkan dan meyakinkan individu, keluarga, dan komunitas untuk menerapkan gaya hidup yang sehat, dan menjadi pionir dalam kesehatan.
<i>Researcher</i>	Spesialis anak yang mampu mengakses, mendiseminasikan informasi atau pengetahuan tentang <i>evidence-based medicine</i> yang terbaru sebagai dasar mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

2.3 Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Kesehatan Anak

Capaian pembelajaran program studi dijabarkan dalam empat domain capaian pembelajaran, yaitu pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap. Capaian pembelajaran pada unsur sikap dan keterampilan umum telah ditetapkan dalam SNPT untuk level sarjana pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015. Sedangkan capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus dirumuskan berdasarkan ketentuan dan regulasi yang berlaku untuk pendidikan kedokteran spesialis anak.

Tabel 2. Capaian pembelajaran keterampilan umum dan sikap

Keterampilan Umum	Sikap
1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya	4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemitakhiran bidang profesinya di tingkat nasional,	5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

regional, dan internasional;	
6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;	6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya	7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya;	8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;	10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;	11. Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
12. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan	12. Bersikap dan berbudaya menolong
13. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	13. Mampu bersikap dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan mengembangkan diri dalam praktik kedokteran
	14. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

Pada capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus, dirumuskan berdasarkan pedoman Berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Anak tahun 2008. Masing-masing capaian pembelajaran pada pengetahuan dan keterampilan khusus, dirancang untuk mendukung kesembilan profil lulusan spesialis anak.

Tabel 3. Capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus.

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
1.	Komunikasi efektif	Mampu menciptakan dan membina media komunikasi profesional dengan pasien/keluarga, tenaga medis/paramedis lainnya, masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk senantiasa menyokong lingkungan tumbuh kembang yang optimal (kompetensi inti).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan ketrampilan berkomunikasi secara verbal, non-verbal dan tertulis pada tempat kerja dan terutama saat terjadinya pertukaran informasi dan kolaborasi dengan pasien/keluarga dan rekan kerja. 2. Mendemonstrasikan ketrampilan dan sikap untuk terbinanya rapport, kepercayaan dan hubungan profesional yang beretika. 3. Mendemonstrasikan ketrampilan mendengarkan. 4. Mendemonstrasikan kemampuan penggalian dan sintesis informasi dengan perspektif yang relevan dari pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya. 5. Mendemonstrasikan kemampuan penyampaian informasi dan penjelasan yang relevan sesuai dengan norma kepatutan kepada pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya.

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			<ol style="list-style-type: none"> 6. Mendemonstrasikan kemampuan menciptakan kesamaan pengertian pada masalah dan rencana tindakan/ tatalaksana pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya. 7. Berkomunikasi berlandaskan budaya yang sesuai.
2.	Keterampilan klinis	Mampu menggali dan menginterpretasi data-data dari anamnesis, pemeriksaan fisik, prosedur diagnostik/ pemeriksaan penunjang pasien yang sesuai dengan tumbuh kembang pasien agar mampu menyusun daftar masalah/ diferensial diagnosis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asesmen tumbuh kembang anak sehat dan sakit. 2. Mendemonstrasikan melakukan anamnesis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien. 3. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan pemeriksaan fisis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien. 4. Mendemonstrasikan kemampuan menentukan jenis pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan kebutuhan. 5. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			<p>prosedur diagnostik yang sesuai dengan kebutuhan dan mengetahui indikasi, kontraindikasi, kelemahan dan kelebihan prosedur diagnostik tersebut.</p> <p>6. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut.</p> <p>7. Melakukan langkah-langkah tata laksana yang holistik dan komprehensif penyakit anak.</p> <p>8. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja yang sesuai dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang.</p> <p>9. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun rencana tatalaksana berbasis bukti dengan memperhatikan aspek <i>patient safety</i>, tumbuh kembang dan budaya.</p> <p>10. Mendemonstrasikan</p>

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			<p>kemampuan melakukan observasi dan tindak lanjut dari rencana tatalaksana yang disusun.</p> <p>11. Mendemonstrasikan kemampuan mengatasi kedaruratan pediatri</p>
3.	Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek	Memanfaatkan dasar-dasar ilmiah terkini pada tingkat molekular, selular, organ, perorangan dan lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang, derajat kesehatan dan kesejahteraan pasien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan ilmu kedokteran biomedis, klinik dan epidemiologi yang berbasis bukti untuk mengelola masalah kesehatan anak secara holistik dan komprehensif. 2. Menerapkan dasar-dasar keilmuan non-medis berbasis bukti dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengatasi masalah kesehatan anak. 3. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai peran pertumbuhan dan perkembangan dalam pengelolaan anak sehat maupun sakit. 4. Mendemonstrasikan

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			<p>pengelolaan preventif promotif berbasis bukti dalam menunjang tumbuh kembang anak yang optimal.</p> <p>5. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai patofisiologi, patogenesis penyakit pasien baik untuk diagnostik maupun tatalaksana.</p>
4.	Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien	Mampu melakukan langkah-langkah diagnostik, tatalaksana dan pencegahan penyakit anak berdasarkan prinsip-prinsip patient safety.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja. 2. Menyusun <i>care plan</i> dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang dan budaya. 3. Melakukan evaluasi dan menindaki lanjuti <i>care plan</i>. 4. Melakukan tindakan promotif dan pencegahan baik pada keluarga maupun lingkungan. 5. Melaksanakan prinsip-prinsip patient safety dalam setiap aspek pelayanan pasien. 6. Melakukan langkah-langkah diagnostik secara holistik-komprehensif. 7. Mendemonstrasikan

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut.
5.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	Mampu menyadari keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman serta mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kebutuhan informasi dan pengembangan pelayanan pasien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip <i>adult learning</i> dan <i>self-directed learning</i> / belajar mandiri. 2. Mengakses dan melakukan apresiasi literatur yang dibutuhkan. 3. Mendemonstrasikan kemampuan mengaplikasikan secara efektif pendekatan <i>evidence based</i> dalam pelayanan pasien. 4. Mendemonstrasikan kemahiran memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 5. Mendemonstrasikan penyusunan dan mengimplementasikan rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			berkelanjutan.
6.	Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	Mampu menyadari sinergisme antara nilai-nilai pribadi dan nilai-nilai keprofesian menentukan dalam pengembangan diri serta mampu mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan profesionalism agar selalu bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan profesionalism luhur. 2. Menciptakan dan mendiseminasikan (informasi) pengetahuan. 3. Mempunyai rencana hidup yang menunjang kesehatan dan profesi. 4. Mendemonstrasikan kemampuan penyusunan dan implementasi rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara berkelanjutan. 5. Mendemonstrasikan kemampuan mawas diri yang konstruktif dalam keprofesian, melalui kesediaan untuk menerima umpan balik. 6. Mendemonstrasikan ketahanan untuk mengatasi hambatan dan faktor-faktor risiko yang akan mengurangi

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			kualitas kinerja maupun tingkat kesehatannya.
7.	Konteks sosial, kemasyarakatan, dan manajemen pelayanan kesehatan	Mampu memanfaatkan lingkungan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam upaya membina dan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hubungan sebab akibat antara kesejahteraan pasien dengan komunitas dan sistem kesehatan yang berlaku. 2. Mampu memahami peran advokasi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. 3. Mendemonstrasikan kepekaan sosial, ekonomi, budaya, hukum, politik dan spiritual dalam pelayanan pasien. 4. Mendemonstrasikan pengetahuan yang adekuat mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan pasien dan tumbuh kembangnya. 5. Mampu mengenali manfaat dan keterbatasan sistem pelayanan kesehatan yang ada sebagai bahan pertimbangan tata laksana (<i>care plan</i>). 6. Mendemonstrasikan kemampuan mengintegrasikan prinsip-prinsip advokasi sebagai

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Keterampilan khusus
			<p>bentuk tanggung jawabnya terhadap pasien dan masyarakat.</p> <p>7. Mendemonstrasikan kemampuan mengidentifikasi dan menstimulasi sumber-sumber dalam masyarakat untuk promotif dan preventif.</p>
8.	Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	Mampu memahami dimensi moral, etika dan profesionalisme dalam pelayanan pasien dan berbagai kebijakan kesehatan.	<p>1. Mendemonstrasikan komitmen tinggi dan konsisten terhadap kepentingan pasien tanpa meninggalkan kewajiban dan tanggung jawab profesi maupun pribadi.</p> <p>2. Bersikap dan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan apabila menemukan masalah etika dan moral dalam pelayanan.</p> <p>3. Mendemonstrasikan zero tolerance untuk rasisme, diskriminatif, bahasa stereotipik</p>
9	Pemecahan masalah dan riset	Mampu mengenali, dan memetakan masalah dan menyusun rencana pemecahan masalah serta pemantauan baik secara tersendiri maupun secara	<p>1. Menyadari, menanggapi dan menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah.</p> <p>2. Menerapkan <i>evidence based practice</i> dalam pemecahan</p>

No	Area Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran Pengetahuan & Ketrampilan khusus
		kolaboratif dengan memanfaatkan hasil riset/ evidence based medicine.	<p>masalah kesehatan.</p> <p>3. Mendemonstrasikan kemampuan mendeteksi sumber permasalahan kesehatan pasien.</p> <p>4. Mendemonstrasikan kemampuan pendekatan pemecahan masalah secara promotif, preventif, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif.</p> <p>5. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan pemecahan masalah secara interdisipliner atau interprofesional.</p> <p>6. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan pemecahan masalah melalui pendekatan patient safety dan program penjaminan mutu.</p> <p>7. Mendemonstrasikan kemampuan pemecahan masalah dengan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.</p>

Tabel 4 Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan

No.	<i>Expected Learning Outcome</i>	<i>Professional</i>	<i>Advocator</i>	<i>Collaborator</i>	<i>Scholar</i>	<i>Manager</i>	<i>Leader</i>	<i>Agent of Change</i>	<i>Care Provider</i>	<i>Clinical Decision Maker</i>	<i>Communicator and Educator</i>	<i>Research</i>
1.	Komunikasi efektif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Keterampilan klinis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√
5.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	√	√	√	√	√	√	√			√	
6.	Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	√	√	√	√	√	√	√	√		√	
7.	Konteks sosial, kemasyarakatan, dan manajemen pelayanan kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√		√	

No.	<i>Expected Learning Outcome</i>	<i>Professional</i>	<i>Advocator</i>	<i>Collaborator</i>	<i>Scholar</i>	<i>Manager</i>	<i>Leader</i>	<i>Agent of Change</i>	<i>Care Provider</i>	<i>Clinical Decision Maker</i>	<i>Communicator and Educator</i>	<i>Research</i>
8	Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Pemecahan masalah dan riset	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

2.4 Penjabaran capaian pembelajaran dengan bahan kajian kedokteran

Masing-masing capaian pembelajaran yang telah dirumuskan untuk mendukung profil lulusan spesialis anak tersebut, diaktualisasikan pada konteks proses pendidikan ilmu kesehatan anak melalui bahan kajian pembelajaran. Bahan kajian mengacu pada Standar pendidikan profesi dokter spesialis anak dengan membagi pada empat kelompok materi pendidikan, yaitu Materi Dasar Umum (MDU), Materi Keahlian Khusus (MKK), Materi Pendidikan Khusus 1 (MPK 1), Materi Pendidikan Khusus 2 (MPK 2).

Pemetaan bahan kajian terdistribusikan pada capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus. Sedangkan untuk keterampilan umum dan sikap terintegrasi secara menyeluruh pada keempat profil lulusan. Hal ini didasari bahwa kurikulum pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak merupakan kesatuan ilmu yang saling berkesinambungan, sehingga lulusan diharapkan memilih seluruh komponen keterampilan umum dan sikap di seluruh aspek pembelajaran. Tahapan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Tabel 5. Tahapan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Tahap Pembekalan	Tahap Magang	Tahap Mandiri
Memperoleh pengetahuan ilmu kesehatan anak dasar.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat walaupun masih terkotak-kotak.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat secara lebih komprehensif.
Mendapatkan keterampilan klinis dasar dan mempraktekannya.	Menganalisis temuan klinis untuk menyusun diferensial diagnosis dan tata laksana yang relevan.	Melakukan refleksi terhadap keterampilan klinis secara lebih komprehensif.
Memperoleh seluruh keterampilan klinis dasar dan bantuan hidup dasar.	Kompeten untuk prosedur klinis yang mendasar, sebagian prosedur klinis yang kompleks dan memberikan bantuan hidup lanjut.	Meningkatkan kompetensi prosedur klinis dasar menjadi profisien dan kompeten pada sebagian keterampilan klinis yang kompleks.
Melaksanakan tugas-tugas pelayanan yang sesuai dengan kewenangan dengan care plan yang sesuai dengan pedoman pelayanan yang berlaku.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksana dan mengimplementasikannya secara adekuat.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksanaan dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien dalam system yang berlaku.

Mempelajari teknik-teknik dasar <i>clinical teacher</i> .	Melakukan fungsi sebagai pendidik terhadap juniornya dan anggota tim kesehatan lain.	Melakukan fungsi sebagai mentor pendamping dari konsultan.
Menyadari kompleksitas tata laksana pasien anak.	Mengembangkan kemampuan manajerial tata laksana pasien dan berani bertanggung jawab.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengatasi konflik.
Melakukan audit klinis sederhana dan memahami prinsip-prinsip mendasar <i>root cause analysis</i> .	Melakukan <i>root cause analysis</i> dalam audit klinis.	Melakukan proposal perubahan-perubahan tata laksana sesuai dengan hasil temuan <i>root cause analysis</i>
Memahami prinsip-prinsip telaah kritis dan metodologi riset.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan memahami tindakan yang diperlukan dalam mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.
Bekerja sebagai anggota tim inter professional secara pasif.	Mulai berperan aktif sebagai anggota tim inter professional.	Memberikan kontribusi yang bermakna sebagai anggota tim inter professional.

Tabel 6. Peta Capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus dengan bahan kajian

Capaian Pembelajaran	Materi Dasar Umum (MDU)			Materi Dasar Khusus (MDK)		Materi Keahlian Umum (MKU)		Materi Keahlian Khusus (MKK)	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)			Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)				Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)				
	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Etika Profesi dan Medikolegal	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer, statistik	Biologi molekuler dan farmakologi klinik	Epidemiologi Klinik, kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Ilmu Dasar Spesialis	Sari Pustaka	Proposal	Tesis	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, sajian kasus junior)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris/sajian kasus inggris)	Penerapan akademik senior (pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	Infeksi Junior	Non Infeksi Junior	Neonatologi Junior	ERIA Junior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Komunikasi efektif	V	V					V				V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Keterampilan klinis				V		V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek			V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien			V		V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi				V	V		V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	V	V		V			V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Capaian Pembelajaran	Materi Dasar Umum (MDU)			Materi Dasar Khusus (MDK)		Materi Keahlian Umum (MKU)		Materi Keahlian Khusus (MKK)	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)			Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)				Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)				
	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Etika Profesi dan Medikolegal	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	Biologi molekuler dan farmakologi klinik	Epidemiologi Klinik, kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Ilmu Dasar Spesialis	Sari Pustaka	Proposal	Tesis	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, sajian kasus junior)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus Inggris/sajian kasus Inggris)	Penerapan akademik senior (pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	Infeksi Junior	Non Infeksi Junior	Neonatalogi Junior	ERIA Junior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Konteks sosial, masyarakat, dan manajemen pelayanan kesehatan				V				V	V	V	V				V	V	V	V	V	V
Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	V	V						V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V
Pemecahan masalah dan riset			V						V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V

Capaian Pembelajaran	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)																		Materi Pendidikan Khusus 2 (MKK 2)						
	Neonatologi Madya	ERIA Madya	Endokrinologi	Respirologi	Neurologi	Gastroenterologi	Alergi & Imunologi	Kardiologi	Hematologi Onkologi	Nefrologi	Hepatologi	Radiologi	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	Poliklinik	Infeksi Senior	Non Infeksi Senior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	Neonatologi Senior	ERIA Senior	RS Mitra
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Komunikasi efektif	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Keterampilan klinis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Konteks sosial, kemasyarakatan, dan manajemen pelayanan kesehatan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Capaian Pembelajaran	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)																		Materi Penerapan Keprofesian 3 (MPK-3)						
	Neonatologi Madya	ERIA Madya	Endokrinologi	Respirologi	Neurologi	Gastroenterologi	Alergi & Imunologi	Kardiologi	Hematologi Onkologi	Nefrologi	Hepatologi	Radiologi	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	Poliklinik	Infeksi Senior	Non Infeksi Senior	Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	Neonatologi Senior	ERIA Senior	RS Mitra
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Pemecahan masalah dan riset	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

2.5 Distribusi bahan kajian dengan aktivitas pembelajaran

Penyusunan kurikulum pendidikan ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada ciri utama yaitu Berkesinambungan, Akademik professional, Belajar aktif, Berdasarkan pencapaian kemampuan, Pencapaian kemampuan individu, Sekuensial, Prasyarat, Terpadu dan terintegrasi, Sistem Matriks, Jaringan sumber pembelajaran. Berdasarkan konsep tersebut, satuan pembelajaran di pendidikan prodi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan modul pembelajaran.

Adapun distribusi bahan kajian dengan masing-masing aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi bahan kajian dan aktivitas pembelajaran.

Semester	Aktivitas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	Bobot (SKS)
I	MDU	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Filsafat Ilmu Pengetahuan	1
		Etika Profesi dan Medikolegal	Etika Profesi dan Medikolegal	1
		Metodologi penelitian, biostatistik, computer statistik	Metodologi penelitian, biostatistik, computer statistik	1
	MDK	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	1
		Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	1
	MKU	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	1
		Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	1
	MKK	Ilmu Dasar Spesialisasi	Ilmu Dasar Spesialisasi	2
MPK-1	Infeksi Junior	Modul Neurologi Modul Respirologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi & Penyakit Tropik	5	
II	MPK-1	Non Infeksi Junior	Modul Alergi & Imunologi Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nefrologi	5

		Neonatologi Junior	Modul Neonatolgi Junior	4
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	4
		Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	3
		Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	3
	MPA-1	Sari Pustaka	Sari Pustaka	1
	MPA-2	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, Sajian kasus junior)	Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, Sajian kasus junior)	1
III	MPK-2	Neonatologi Madya	Modul Neonatologi Madya	3
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	3
		Endokrinologi Madya	Modul Endokrinologi Madya	3
		Respirologi Madya	Modul Respirologi Madya	3
		Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	2
		Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1	2
		Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	2
IV	MPK-2	Neurologi Madya	Modul Neurologi Madya	3
		Gastroenterologi Madya	Modul Gastroenterologi Madya	3
		Alergi & Immunologi Madya	Modul Alergi & Immunologi Madya	3
		Kardiologi Madya	Modul Kardiologi Madya	3
		Hemato Onkologi Madya	Modul Hemato Onkologi Madya	3
	MPA-1	Proposal	Proposal	3
V	MPK-2	Nefrologi Madya	Modul Nefrologi Madya	3
		Hepatologi Madya	Modul Hepatologi Madya	3
		Radiologi	Modul Radiologi	2
		Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	2
		Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2	2
		Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	2
	MPA-2	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	2

VI	MPK 3	Infeksi Senior	Modul Neurologi Modul Pulmologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi Penyakit Tropik	5
		Neonatologi Senior	Modul Neonatologi Senior	4
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	4
	MPA-1	Tesis	Tesis	5
VII	MPK 3	Non infeksi Senior	Modul Alergi Imunologi Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik Modul Nefrologi	5
		Poliklinik Senior	Modul Poliklinik Senior	2
		Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Senior	2
		RS Mitra	Modul RS Mitra	4
	MPA-2	Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)	3
		Evaluasi Akhir	Evaluasi Akhir	2

2.6 Pemetaan kurikulum dengan aktivitas pembelajaran (meso kurikulum)

Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam modul pembelajaran. Aktivitas pembelajaran terdiri dari 3 kelompok kegiatan yaitu kegiatan akademik, kegiatan pelatihan keprofesian, dan kegiatan co-kurikuler dan kegiatan ekstra kulikuler.

Kegiatan akademik modul terdiri dari modul pengayaan dan modul subdisiplin. Sedangkan kegiatan akademik non modul terdiri dari Sari pustaka, journal reading, sajian kasus, sajian kasus longitudinal, proposal penelitian, kasus sulit, kasus kematian. Kegiatan Pelatihan keprofesian dikelompokkan dalam unit-unit sebagai berikut : Unit Infeksi, unit non infeksi, unit Eria, unit neonatologi, unit tumbuh kembang & pediatri sosial, unit rumah sakit mitra, unit poliklinik. Sedangkan kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler dilengkapi dengan buku log.

Karya Tulis Akhir bertujuan agar mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan penelitian secara mandiri dibidang kedokteran dan kesehatan. Karya Tulis Akhir merupakan mata kuliah yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan meraih gelar spesialis (Sumber: Buku Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS tahun 2018).

Materi Dasar Umum (MDU) diberikan pada semester pertama sebagai pendidikan dasar ilmiah. Terdiri dari : Filsafat Ilmu Pengetahuan; Etika Profesi dan Medikolegal; Metodologi Penelitian, biostatistik, komputer statistik; Materi Dasar Khusus (MDK) terdiri dari : Biologi molekuler dan farmakologi klinik; Epidemiologi Klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik; Materi Keahlian Umum (MKU) terdiri dari : Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa; Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak; Materi Keahlian Khusus (MKK) terdiri dari : Ilmu Dasar Spesialis.

Tabel 8. Peta Meso Kurikulum

Year	Learning Outcomes	Materi Dasar Umum (MDU)	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
I	1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek 4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks sosial, kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan 8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme 9. Pemecahan masalah dan riset	1. Filsafat Ilmu Pengetahuan 2. Etika Profesi dan Medikolegal 3. Metodologi Penelitian, Biostatistik, Komputer statistik Total SKS : 3 SKS	1. Non Infeksi Junior 2. Neonatologi Junior 3. Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior 4. Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior 5. Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior Total SKS : 24 SKS
		Materi Dasar Khusus (MDK)	
		1. Biologi molekuler dan farmakologi klinik 2. Epidemiologi klinik, kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medic Total SKS : 2 SKS	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1) 1. Sari Pustaka Total SKS : 1 SKS
		Materi Keahlian Umum (MKU)	
		1. Genetika Kedokteran dan Keseimbangan Cairan, Elektrolit dan asam basa 2. Nutrisi, Pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak Total SKS : 2 SKS	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2) 1. Penerapan akademik junior (Pembacaan jurnal junior, sajian kasus junior) Total SKS : 1 SKS
		Materi Keahlian Khusus (MKK)	
		1. Ilmu Dasar Spesialisasi Total SKS : 2 SKS	
		Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	
		1. Infeksi Junior Total SKS : 5 SKS	

II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek 4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks social, kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan 8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme 9. Pemecahan masalah dan riset 	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Neonatologi Madya 2. Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya 3. Endokrinologi 4. Respirologi 5. Infeksi & Penyakit Tropis Madya 1 6. Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 1 7. Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1 <p>Total SKS : 18 SKS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neurologi 2. Gastroenterologi 3. Alergi & Imunologi 4. Kardiologi 5. Hemato Onkologi <p>Total SKS : 15 SKS</p>
			Materi Penerapan Akademik -1 (MPA-1)
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal <p>Total SKS : 3 SKS</p>
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek 4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks sosial, kemasyarakatan dan 	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	Materi Penerapan Keprofesian 3 (MPK-3)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nefrologi 2. Hepatologi 3. Radiologi 4. Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2 5. Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Madya 2 6. Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2 <p>Total SKS : 14 SKS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi Senior 2. Neonatologi Senior 3. Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior <p>Total SKS : 13 SKS</p>

	<p>manajemen pelayanan kesehatan</p> <p>8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme</p> <p>9. Pemecahan masalah dan riset</p>	<p>Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)</p> <p>1. Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)</p> <p>Total SKS : 2 SKS</p>	<p>Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)</p> <p>1. Tesis</p> <p>Total SKS : 5 SKS</p>
IV	<p>1. Komunikasi Efektif</p> <p>2. Keterampilan klinis</p> <p>3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek</p> <p>4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan dan keselamatan pasien</p> <p>5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi</p> <p>6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal</p> <p>7. Konteks social, kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan</p> <p>8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme</p> <p>9. Pemecahan masalah dan riset</p>	<p>Materi Penerapan Keprofesian 3 (MPK-3)</p> <p>1. Non Infeksi Senior</p> <p>2. Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial</p> <p>3. Poliklinik</p> <p>4. RS Mitra</p> <p>Total SKS : 13 SKS</p> <p>Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)</p> <p>1. Penerapan akademik senior (Pembacaan jurnal senior, sajian kasus longitudinal, sajian kasus kematian/sulit, presentasi ilmiah di luar institusi)</p> <p>2. Evaluasi Akhir</p> <p>Total SKS : 5 SKS</p>	

2.7 Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran semester (RPS) disusun sebagai bentuk kurikulum tingkat mikro untuk implementasi pemetaan kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, metode, pengalaman belajar, hingga penilaian hasil mahasiswa. Setiap aktivitas pembelajaran di prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS memiliki RPS yang mengacu pada bahan kajian dan mendukung tercapainya profil lulusan. Masing-masing RPS mencantumkan tujuan pembelajaran atau tahapan kemampuan akhir mahasiswa.

Proses penyusunan RPS berkonsep dasar *spiral* atau tersusun secara horisontal dan vertikal. Pengalaman belajar yang diharapkan muncul diutamakan pada membangun pola pikir kritis dan telaah klinik berdasarkan masalah kesehatan sesuai dengan metode *evidence based*. Mahasiswa tentu diharapkan muncul seorang pembelajaran mandiri yang aktif.

2.8 Penilaian hasil belajar tahap PPDS Ilmu Kesehatan Anak

Penilaian hasil belajar dan pencapaian kompetensi diatur dalam peraturan Rektor UNS nomor 316/UN27/PP 2012 tentang pengelolaan pendidikan dan penyelenggaraan pembelajaran jenjang akademik. Penilaian hasil pembelajaran modul dilakukan dengan ujian tertulis, WBPA (*Work based place assesment*), OSCE, Ujian kasus. Evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan setiap 3 bulan. Penilaian karya tulis akhir dilakukan pada saat penyelesaian karya tulis akhir. Hasil evaluasi pembelajaran mengikuti aturan penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria dan rentang nilai

Rentang skor (skala 100)	Rentang nilai (skala 5)	
	Angka	Huruf
≥ 85	4.00	A
80 – 84	3.70	A-
75 – 79	3.30	B+
70 – 74	3.00	B
65 – 69	2.70	C +
60 – 64	2.00	C
55 – 59	1.00	D
<55	0.00	E

Seorang mahasiswa disebut kompeten jika nilai hasil pembelajaran minimal B. Secara garis besar evaluasi selama masa pendidikan dilaksanakan secara bertahap, berkala dan berkesinambungan. Evaluasi hasil belajar bersifat sumatif untuk menentukan keputusan disamping bersifat formatif untuk memberikan umpan balik kepada PPDS. Tahap Pengayaan dan Tahap Junior merupakan tahap kualifikasi untuk menilai apakah PPDS mampu meneruskan studi atau tidak. Bila dinilai tidak mampu meneruskan studi maka diberikan keputusan untuk menghentikan pendidikan. Bila mampu PPDS dapat melanjutkan ke unit pendidikan berikutnya. Setelah dinyatakan lulus semua evaluasi berkala PPDS diharuskan menempuh Evaluasi Nasional. Evaluasi yang digunakan ialah ujian objektif yang meliputi berbagai cara sebagai berikut:

- Ujian tulis
 - Esai Modifikasi (*modified essay question*)
 - Pilihan jamak (*multiple choice question*)
- Ujian lisan (wawancara)
 - Memakai lembar penilaian (*check list* atau *rating scale*)

Kegiatan akademik modul

Evaluasi kegiatan akademik modul bersifat sumatif dilakukan pada akhir setiap kegiatan modul dan diselenggarakan oleh staf penilai modul bersangkutan. Penilaian kegiatan akademik modul didapat dari;

- Modul pengayaan
 - Pengayaan bagian (MDU, MDK, MKU, MKK)
- Modul subdisiplin (MPK)
 - Alergi - Imuninologi
 - Endrokrinologi
 - Gastroenterologi
 - Gizi - Metabolik
 - Hematologi dan Onkologi
 - Hepatologi

- Kardiologi
- Nefrologi
- Neurologi
- Pediatri Gawat Darurat
- Penyakit Infeksi Tropik
- Perinatologi
- Pulmonologi
- Radiologi dan Pencitraan

Kegiatan akademik non- modul

Evaluasi kegiatan akademik non-modul terjadwal dilakukan setiap akhir kegiatan dengan memakai lembar penilaian. Penilaian kegiatan akademik non-modul didapat dari penilaian :

- Laporan jaga
- Sajian kasus
- Sajian kasus sulit
- Sajian kasus kematian
- Studi kasus longitudinal
- Journal reading
- Sari pustaka
- Proposal penelitian

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan keprofesian ialah kemampuan professional Dokter Spesialis Anak. Oleh karena itu focus penilaian ialah pencapaian ketrampilan dan kemampuan (*skill*).

Namun pada hakekatnya penilaian kemampuan professional merupakan penilaian komprehensif terhadap ketiga domain (*knowledge, skill, attitude*) tersebut diatas. Umumnya cara yang digunakan adalah :

- Ujian komprehensif dengan menggunakan pasien sebagai *entry*

- Ujian praktek (ujian ketrampilan)
- Penilaian sehari-hari yang berkesinambungan (*continuous assessment*)

Penilaian kegiatan pelatihan keprofesian didapat dari penilaian selama bekerja di unit yang meliputi pelaksanaan;

- Tatalaksana pasien rawat inap
- Tatalaksana pasien rawat jalan
- *Prosedur pediatric*
- Penilaian Tumbuh Kembang dan Pendekatan Pediatri Sosial

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian dilakukan dengan memakai lembar penilaian.

Ujian komprehensif dan ujian praktek yang bersifat sumatif dilakukan setiap akhir unit. Disamping itu pada akhir unit dilakukan juga ujian tulis yang bertujuan sejauh mana peridalaman akademik ikut dicapai selama kegiatan pelatihan keprofesian.

Predikat kelulusan seluruh tahap pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak ditetapkan sebagai berikut:

IP 2,75 – 3,49: lulus dengan memuaskan

IP 3,50 – 3,74: lulus dengan sangat memuaskan

IP 3,75 – 4,00 : lulus dengan pujian (*cumlaude*) dengan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 tahun.

Tabel 10. Model penilaian masing-masing aktivitas pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Fokus Penilaian	Hal yang dinilai	Cara penilaian	Indikator penilaian	Instrumen	Keterangan
Kegiatan Modul	<i>Journal Reading, Refleksi kasus</i>	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar absensi	-
		Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup (Pustaka yang digunakan 10 tahun terakhir, relevansi, jurnal yang dipakai untuk membahas, memakai referensi ilmiah)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
Kegiatan Modul	<i>Bed side teaching, Bimbingan PPDS, tutorial klinik di bangsal, / PICU/HCU/HCU U Pediatrik/ NICU/HCU Neonatus</i>	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-
Kegiatan Modul	Poliklinik dan bangsal anak, PICU/HCU, HC Pediatrik/ NICU/HCU Neonatus dan kegiatan jaga	Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist	standar skor 70

						Observasi	
Kegiatan Modul	Kuliah	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-
		Output	Pengetahuan	MCQ	Skor, 0-100	Soal MCQ	standar skor 70
Karya Tulis Akhir	Penelitian Ilmiah	Proses	Jumlah waktu konsultasi	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	-
		Output	Proposal	Ujian validasi proposal	Skor, 0-100	Checklist penilaian	Syarat melakukan penelitian ilmiah, standar skor 70
			Laporan Karya Tulis Akhir	Ujian hasil Karya Tulis Akhir	Skor, 0-100	Checklist penilaian	standar skor 70

BAB III

PENUTUP

Buku kurikulum program studi spesialis ilmu kesehatan anak tahun 2020 ini merupakan dokumentasi restrukturisasi kurikulum kedokteran yang menyesuaikan dengan SNPT 2018. Restrukturisasi kurikulum mengutamakan pada penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran pada 4 unsur (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap) sesuai dengan SNPT dan KKNI, distribusi bahan kajian dalam modul, dan penyusunan kembali rencana pembelajaran semester yang menyesuaikan SNPT. Sehingga dalam segi konten pembelajaran dan metode pembelajaran pendidikan kedokteran tidak mengalami perubahan.

Kurikulum pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi acuan program studi untuk dapat mencetak lulusan dokter spesialis anak yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi serta mampu menjawab tantangan global terhadap peran dan tugas seorang dokter spesialis anak. Selain itu, kurikulum ini juga menjadi bahan evaluasi dan penjaminan mutu akademik tingkat program studi untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penjaminan mutu atau *quality assurance* pada tingkat Fakultas Kedokteran UNS. Mengenai perubahan dan peninjauan ulang kurikulum selanjutnya, akan diatur pada regulasi dan pedoman yang berlaku.